

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Septia Nurhidayah¹, Misriandi¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Septianurhidayah99@gmail.com

misriandi@umj.ac.id

Abstract

Evaluation is included in the assessment of learning outcomes. According to Bandura, Self Efficacy is defined as to arrive at the desired or determined target stage, it takes a person's consideration of his abilities which will have an impact on subsequent behavior. Therefore, self-efficacy (self-efficacy) has an impact on the high or low confidence of students in completing a task, either academically or not. Based on this theory, self-efficacy is a person's determination to do something completely. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy on student learning outcomes at SDN Bintaro 09 Pagi. This research method is quantitative with a survey approach. The results of this study indicate that there is an influence of self-efficacy on learning outcomes with a coefficient of determination of 60.2%. Furthermore, the benefits of this research, the author hopes that this research can be a guide for information, recommendations and input in further research related to self-efficacy on learning outcomes in elementary school students.

Keywords: *Self Efficacy, Learning Outcomes, Daily Assessment, and Paragraph Main Idea.*

Abstrak

Evaluasi termasuk dalam penilaian hasil belajar. Menurut Bandura, *Self Efficacy* diartikan untuk sampai pada tahapan target yang diinginkan atau ditentukan maka dibutuhkan pertimbangan seseorang tentang kemampuan dirinya yang akan memberikan dampak pada perilaku selanjutnya. Oleh sebab itu, *self efficacy* (efikasi diri) berdampak pada tinggi atau rendahnya kepercayaan siswa dalam menyelesaikan suatu tugas, baik secara akademik maupun tidak. Berdasarkan teori tersebut, maka efikasi diri adalah sebuah ketetapan diri seseorang untuk berbuat sesuatu secara tuntas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa di SDN Bintaro 09 Pagi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 60,2%. Selanjutnya Manfaat penelitian ini penulis memiliki harapan penelitian ini dapat menjadi petunjuk informasi, rekomendasi maupun masukan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan *self efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: *Self Efficacy, Hasil Belajar, Penilaian Harian, dan Ide Pokok Paragraf.*

1. PENDAHULUAN

Menurut Muhibbin Syah (2010:10) Pendidikan adalah mendidik yang berawalan “me” yang artinya menjaga dan memberi penugasan atau pembiasaan karena sebuah keharusan, pengajaran dan menduduki tingkat teratas mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, ditinjau lebih lanjut berdasarkan teori sebelumnya, maka pendidikan juga sangat

berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, termasuk berpengaruh pada karakter siswa, selanjutnya begitu pula atas perintah Rasulullah SAW., beliau memerintah umatnya untuk menuntut ilmu sepanjang hayat, dan kita harus memiliki karakter yang baik dan sikap sebagaimana kita telah dididik dan di bentuk menjadi karakter yang lebih baik.

Sejalan dengan teori sebelumnya definisi

pendidikan menurut Ibnu Sina pendidikan ialah keseluruhan bagian yang terdapat pada diri manusia mulai dari kondisi luar tubuh atau fisik, mental maupun moral dan semuanya saling berkaitan. Pendidikan bukan hanya memperhatikan secara fisik saja, tetapi juga secara karakter, jiwa dan pikiran dalam diri manusia. Ditinjau dari pengertian beberapa ahli sebelumnya, proses pendidikan berlangsung didalam kelas atau kita sebut juga termasuk kedalam prosedur pembelajaran berlangsung. Prosedur dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat interaksi antara siswa dengan guru serta pusat pembelajaran pada suatu kawasan belajar yang terdiri dari pendidik dan siswa yang mereka saling memberi dan menerima suatu fakta atau pengetahuan. Dapat disimpulkan penjabaran tersebut merupakan pengertian dari pembelajaran. Inti dari kegiatan pembelajaran adalah mengarah pada tujuan pembelajaran yaitu mengarah kepada pendidik maupun siswa.

Situasi di kelas tidak hanya terjadi proses belajar mengajar, tetapi ada proses evaluasi juga, menurut Aunurrahman (2016: 35) ia menyatakan bahwa mencari ilmu adalah sebuah transformasi tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya secara keseluruhan melalui suatu proses yang dilakukan individu sebagai refleksi dari kemahiran individu sendiri dalam melakukan komunikasi dengan daerah sekitar. Selain itu proses kegiatan mengajar pendidikan juga memuat proses evaluasi yang ditujukan untuk proses refleksi kearah yang lebih baik. Menurut Dr. Misriandi M.Pd dan Lutfi, M.Pd yang terdapat dalam buku yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Bebasis Online 2021 : 4 Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi, analisis mengenai sejauh mana siswa mencapai dan menentukan apakah materi dan metode pembelajaran telah dicapai. Selanjutnya adanya evaluasi ini bertujuan supaya suatu pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan juga kita bisa berkaca dari kekeliruan kita sebelumnya. Penilaian juga mengacu pada sebuah tolak ukur yaitu angka, karena arti suatu angka akan mempengaruhi pada suatu persepsi. Dapat dikatakan jika nilai seseorang baik maka dapat disimpulkan bahwa daya tangkap orang tersebut cukup baik. Dalam

hal ini fungsi dari evaluasi yaitu adalah untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran, dan juga menyempurnakan yang belum sempurna. Dimana evaluasi ini berbentuk tes. Oleh sebab itu hasil evaluasi akan berdampak cukup besar ketika evaluasi yang diberikan tepat, harus sesuai dengan kognitif, afektif, psikomotor dan lain-lain.

Evaluasi harian, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester, Ketiga evaluasi tersebut sangat berpengaruh kepada siswa. Mengapa dikatakan sangat berpengaruh? Karena ketiga penilaian tersebut mengacu kepada hasil belajar. Salah satunya ialah terdapatnya kecemasan terhadap hasil belajar tersebut. Dimana hasil belajar akan berdampak pada nilai siswa juga menentukan sejauh mana siswa tersebut mengerti dan paham tentang materi yang telah diberikan sekaligus dijelaskan oleh guru. Beberapa kecemasan terhadap penilaian hasil belajar salah satunya ialah pada saat siswa mengikuti Penilaian Harian (PH). Kecemasan mengikuti Penilaian Harian (PH), ada beberapa faktor yaitu, yang pertama karena siswa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, yang kedua hasil belajar yang rendah, tidak atau belum tuntasnya pembelajaran yang dilakukan, dan menjadi pembandingan nilai sebelumnya. Maka dari itu kecemasan dalam mengikuti penilaian harian berdampak pada kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya berdampak pada kecemasan akademik. Kepercayaan diri siswa juga mempengaruhi *Self Efficacy* siswa tersebut.

Self Efficacy berdampak pada pertumbuhan kepercayaan pada siswa dan mengarah kepada pengerjaan evaluasi pembelajaran. Menurut Bandura, *Self Efficacy* diartikan untuk sampai pada tahapan target yang diinginkan atau ditentukan maka dibutuhkan pertimbangan seseorang tentang kemampuan dirinya yang akan memberikan dampak pada perilaku selanjutnya. Oleh sebab itu, *self efficacy* (efikasi diri) berdampak pada tinggi atau rendahnya kepercayaan siswa dalam menyelesaikan suatu tugas, baik secara akademik maupun tidak.

Berdasarkan teori tersebut, maka efikasi diri adalah sebuah ketetapan diri seseorang untuk berbuat sesuatu secara tuntas. Variabel yang

memberi dampak efikasi diri menurut Bandura (dalam Jess Feist dan Feist, 2010 : 213-215) adalah sebagai berikut yang pertama mengenai kejadian lampau dalam menguasai sesuatu, perilaku mencontoh atau meniru keadaan sosial, cara untuk mengajak atau menyeru di lingkungan sosial, dan terakhir kondisi fisik dan emosional.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai ide pokok paragraf di kelas IV SDN Bintaro 09 Pagi masih belum mencapai nilai KKM, karena hasil rata-rata yang didapat pada kelas IV A adalah 67,09 maka nilai ini kurang beberapa poin untuk menuju nilai KKM, karena poin minimal dari KKM adalah 75 poin dalam kebijakan SDN Bintaro 09 dan juga pada kelas IV B memperoleh nilai rata-rata 65,21, jelas kedua poin dari kedua kelas tersebut masih kurang. Berdasarkan penjelasan dan data yang terlampir pada latar belakang sebelumnya dan juga persoalan yang terjadi, maka peneliti mengambil judul penelitian ini dengan bertajuk “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap hasil belajar

pada siswa sekolah dasar” yang lebih difokuskan pada materi ide pokok paragraf. Dikarenakan masih ada sebagian siswa yang kurang yakin terhadap dirinya sendiri saat mengerjakan soal tes penilaian khususnya Penilaian Harian pada materi ide pokok paragraf.

2. KAJIAN LITERATUR

Tabel berikut merupakan data-data dari peneliti terdahulu sekaligus sebagai bahan literatur peneliti mengenai *self efficacy* dan juga mengenai hasil belajar, dapat dilihat dari tabel berikut permasalahan yang diangkat lebih banyak mengarah kepada pembelajaran matematika, pembelajaran IPA dan yang lainnya mengenai bahasa indonesia. Jadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah lebih mengarah kepada penilaian harian dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada materi ide pokok paragraf di SDN Bintaro 09 pagi.

No.	Penulis	Hasil
1.	N.M.Y. Anita, W. Karyasa dan N Tika, 2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terjadi peningkatan skor (<i>pretest</i> dengan <i>posttest</i>) untuk masing-masing indikator karena telah terjadi peningkatan <i>self efficacy</i> siswa, jadi terdapat perbedaan <i>self efficacy</i> antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.
2.	Agus Subaidi, 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>self efficacy</i> memiliki dampak langsung terhadap kemampuan matematika. Oleh karena itu seorang guru perlu mengetahui dan mengarahkan agar siswa memiliki <i>self efficacy</i> sehingga siswa mampu memecahkan masalah matematika.
3.	Andri Apriliana, 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil kemampuan mencari ide pokok paragraf pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Al- Muhajirin Bandar Lampung

4.	Yuliyani dkk., 2017	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: 1. Self Efficacy berpengaruh langsung signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika. 2. kemampuan berpikir positif berpengaruh langsung signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika 3. self efficacy berpengaruh langsung signifikan terhadap kemampuan berpikir positif 4. self efficacy berpengaruh tidak langsung signifikan terhadap kemampuan memecahkan masalah melalui berpikir positif.
5.	Amin Asri Yati, Jefri Marzal dan Yantoro, 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dan self efficacy siswa berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
6.	Fiqi Annisa Indrawati, 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika siswa.
7.	Marihuruk, Mariana BR, 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari tes sepuluh pilihan berganda yang diselesaikan siswa diperoleh nilai 73,02 dan nilai rata-rata kemampuan menentukan ide pokok pada paragraf siswa kelas IV SD Swasta Harapan Baru dikategorikan cukup mampu.
8.	Sukma Putri Utami, 2019	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi penilaian emosi diri dalam penggunaan emosi dan regulasi emosi dapat memprediksi self efficacy keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir tahun, sementara emosi lainnya tidak memprediksi self efficacy keputusan karier.
9.	Novira Revita, 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self efficacy terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2019/2020, kemudian dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 25% artinya variabel self efficacy (X) memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar (Y) yang diperoleh oleh siswa sebesar 25% sedangkan 75% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak peneliti teliti.

10.	Eka Heriyani, Haning Tri Widiastuti dan Syafiq Muhammad Althaf, 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang sangat kuat antara dukungan sosial dengan efikasi diri. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan analisis korelasi produk momen dengan nilai Ttabel sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,000 yang menandakan hubungan kearah positif. Besarnya sumbangan efektif variabel dukungan sosial dengan efikasi diri adalah sebesar 96% yang diperoleh berdasarkan $r^2 \times 100$, sedangkan sisanya sebanyak 4% adalah sumbangan dari variabel lain diluar dukungan sosial.
-----	--	--

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey dengan teknik yang digunakan dalam observasi ini adalah teknik regresional, karena faktor *self efficacy* yang terdapat pada siswa di kelas 4 Sekolah Dasar yang mempengaruhi hasil belajar terutama dalam PH (penilaian harian), jadi ditinjau lebih lanjut ada korelasi atau hubungan sebab akibat antara variabel bebas atau yang disebut juga variabel Independen dengan variabel terikat atau variabel dependen yang terdapat di SDN Bintaro 09 Pagi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diperoleh pada hasil penelitian yang telah diperoleh dan telah dianalisis maka penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh faktor *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada materi ide pokok paragraf. Karena kedua variabel ini saling mempengaruhi. Seberapa besar pengaruh variabel *self efficacy* terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 60,2%, sedangkan sisanya berasal dari aspek-aspek yang tidak peneliti teliti.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka didapat hasil yang valid pada variabel X dan Y. Valid yang paling besar diperoleh pada variabel X *Self Efficacy* ialah pada butir soal nomor 7, yaitu mengenai siswa berani dalam menghadapi tantangan dalam aspek emosional, yaitu sebesar 0,62 %.

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 7 indikator untuk butir soal pada pernyataan variabel X yaitu variabel *Self Efficacy*. Indikator pertama berjumlah 656 poin, didalamnya

terdapat maksimal skor yaitu 15 poin dan skor minimal berjumlah 18 poin, lalu dapat diperoleh skor rata-rata berjumlah 12,15 poin. Nilai standar deviasi pada indikator soal pertama berjumlah 2,14 poin. Maka presentase yang didapat pada indikator soal pertama sebesar 80,99%, persentase ini didapat dengan menggunakan rumus jumlah poin yang didapat pada indikator soal tersebut dikalikan dengan 100 dibagi dengan (jumlah pernyataan pada butir soal yaitu berjumlah 5).

Selanjutnya pada indikator soal kedua diperoleh poin sebesar 605 poin didalamnya terdapat skor maksimal yaitu 15 poin dan skor minimal 6 poin, lalu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 11,20 poin, yang memiliki standar deviasi 2,52 poin, maka persentase yang didapat dari indikator soal kedua adalah 74,69%. Indikator soal ketiga diperoleh jumlah skor sebesar 429 poin, lalu skor maksimal nya sebesar 10 poin, dan skor minimalnya berjumlah 3 poin. Sedangkan nilai rata-rata pada indikator soal ketiga berjumlah 7,94 poin dan standar deviasinya berjumlah 1,85 poin, maka hasil persentase pada indikator soal ketiga diperoleh sebesar 79,44%, cara penghitungannya sama seperti pada contoh sebelumnya yang telah dijelaskan pada indikator soal pertama.

Selanjutnya pada indikator soal keempat diperoleh jumlah skor total sebesar 394 poin, nilai maksimalnya adalah 10, nilai minimalnya adalah 4, lalu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,30 poin, serta nilai standar deviasinya adalah 1,56 poin, maka persentase indikator soal keempat dapat diperoleh sebesar 72,96%. Indikator soal kelima diperoleh dengan jumlah skor sebesar 618 poin, nilai maksimal 15 poin,

nilai minimal 6 poin, serta nilai rata-ratanya adalah 11,44 poin dan juga nilai standar deviasinya yang diperoleh sebesar 2,07, maka persentase indikator soal kelima yang diperoleh sebesar 76,30%. Indikator soal keenam diperoleh jumlah skor sebesar 393 poin, nilai maksimal dan minimal adalah sebesar 10 poin dan 3 poin, lalu nilai rata-rata dan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,28 poin dan 1,61 poin, maka

persentase pada indikator soal keenam yang diperoleh sebesar 72,78%, dan yang terakhir indikator soal ketujuh diperoleh jumlah skor sebesar 215 poin, memiliki nilai maksimal dan nilai minimal yaitu sebesar 5 poin dan 1 poin, serta memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi adalah 3,98 poin dan 1,04 poin, maka persentase yang diperoleh pada indikator soal ketujuh adalah 79,63%.

X (Self Efficacy)							
Jmlh	656	605	429	394	618	393	215
Maks	15	15	10	10	15	10	5
Min	8	6	3	4	6	3	1
Mean	12,15	11,20	7,94	7,30	11,44	7,28	3,98
SD	2,14	2,52	1,85	1,56	2,07	1,61	1,04
%	80,99	74,69	79,44	72,96	76,30	72,78	79,63

5. KESIMPULAN

Mengacu kepada pengolahan data yang telah peneliti lakukan di SDN Bintaro 09 mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam materi ide pokok paragraf, dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa dalam materi ide pokok paragraf, berdasarkan analisis regresi sederhana yang memperlihatkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi ide pokok paragraf dengan signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$.
2. Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa dalam materi ide pokok paragraf dapat ditunjukkan dengan melihat hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar 60,2%.

6. REFERENSI

Acika, R. S. (2016). Hubungan Antara Self-Efficacy dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Pada Siswa Kelas XII SMA "X" Cimahi. Skripsi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

Adirestut, F. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi

Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Wahana Pendidikan, 4(2007), 54–67.

Alsa, A. (2007). Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Alvi, Farosyita. 2012. 1-94. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dengan Cara Susun Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Negeri Klapayan 2 Sepulu Bangkalan, 2012.

Carolita, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Damayanti, Yashinta. Dalam Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, 1-122. 2018

Dewantoro, J. E., Sulistyarini, S., & Rosyid, R. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Sma Negeri 2 Pontianak Artikel. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, 9(7), 1–9.

- Hadiyanti, A. N. (2017). Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- Hanifah, T.N. (2019). Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* 5-49.
- Fadillah, Ahmad. Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa I (Agustus 2016): 113-122.
- Fauziyah. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Anyar Dan Smkn 1 Anyer Kecamatan Anyar Kabupaten Serang, 2019
- Fauziyah. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyar." 2019, 54.
- Ferdiansyah, A., Rohaeti, E. E., & Suherman, M. M. (2020). Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran. *Fokus*, 3(1), 16–23.
- Irfan, M., & Suprpti, V. (2014). Hubungan self-efficacy dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3), 172-178.
- Izzawati, N., & Lisnawati. (2015). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol 10, No 1, 70-88.
- Khotimah, R. H., Radjah, C. L., & Handarini, D. M. (2016). Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa SMP negeri di kota malang. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 60-67
- Kurniyawati, R. (2012). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90-98.
- Maryati, I. (2008). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (Self-Efficacy) dengan Kreatifitas pada Siswa Akselerasi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muliyanti, Asrori, M., & Jamiah, Y. (2020). Hubungan Antara Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, dan Kemandirian dengan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(2), 1–13.
- Misriandi & Lutfi. 2021. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Online. Jawa Tengah. SIP Publishing.
- Putri Athirah. (2016). Hubungan minat, motivasi belajar dan sikap dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar. *Journal of EST*, 2(3), 144–151.
- Ramadani, A. D., Sulthoni, & Wedi, A. (2019). Implementasi Blended Learning Di Jurusan. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 62–67.
- Rohana, S., & Syahputra, A. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Pasca New Normal Covid-19. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 48.
- Rulita, D., & Andayani, E. (2017). Peer Review: Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- Sari, A., & Sumiati, A. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada siswa kelas X akuntansi di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(2), 16-25.
- Septianisa, S., & Caninsti, R. (2018). Hubungan Self Efficacy Dengan Burnout Pada Guru Di Sekolah Dasar Inklusi. *Journal Psikogenesis*, 4(1), 126.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2017).

Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri dalam Proses Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–19.

Wijayanti, V. (2016). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Terhadap Penguasaan Materi Kayang Siswa Kelas IV Sekolah dasar Negeri Gunungpring 1 Muntilan*. 1–23.

Yulianto, A. (2019). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sma. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 8.

Zusya, A. R., & Akmal, S. Z. (2016). Hubungan self efficacy akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 191-200